

PENDAMPINGAN DALAM ADMINISTRASI PADA UMKM DUA PUTRA DI DESA SIULAK KECIL MUDIK

Adek Irma Rosi

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
email: adek.irmarosi1992@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial UMKM melalui penyelenggaraan program pelatihan tentang administrasi dalam UMKM. Fokus utamanya adalah memberikan pemahaman mendalam administrasi, pencatatan keuangan, permodalan dan pengembangan unit usaha. Melalui pendampingan ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usahanya. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan melalui serangkaian materi yang disampaikan oleh anggota tim pengabdian. Pelatihan ini melibatkan UMKM Dua Putra Di Desa Siulak Kecil Mudik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan bimbingan berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra tentang Administrasi UMKM. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan manajerial peserta, Namun, perlu dilakukan pembinaan berkelanjutan agar pemahaman dan pengelolaan UMKM menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: UMKM, Keuangan, manajemen usaha

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance the managerial capacity of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) through the implementation of a training program on MSME administration. The primary focus is to provide in-depth understanding of administration, financial recording, capital management, and business unit development. Through this assistance, it is expected that MSMEs will improve their performance and business sustainability. The socialization and mentoring activities were carried out through a series of materials presented by the service team members. This training involved the MSME "Dua Putra" in the village of Siulak Kecil Mudik. The results of this activity indicate that the mentoring and guidance efforts successfully increased the partners' understanding and knowledge of MSME administration. Evaluation results showed a significant improvement in the participants' managerial understanding and skills. However, ongoing guidance is needed to further enhance the understanding and management of MSMEs.

Keywords: MSMEs, Finance, Business Management

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Peran ini terbukti dengan kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan besar, serta kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. UMKM juga berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang mampu mempertahankan stabilitas ekonomi, khususnya di tengah ketidakpastian global. Keberadaan UMKM menjadi salah satu penopang utama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Seperti yang dinyatakan oleh Almahdali dan Djawa (2018), kegiatan pendampingan dalam pengelolaan keuangan pada kelompok usaha dapat mendorong pengembangan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan, sehingga sektor ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian daerah maupun negara.

UMKM memiliki sifat yang sangat fleksibel, memungkinkan banyak pihak, mulai dari individu hingga rumah tangga, untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Hal ini memungkinkan kelompok masyarakat yang kesulitan mengakses pekerjaan formal atau memperoleh modal usaha besar untuk tetap berpartisipasi dalam ekonomi. Dengan demikian, UMKM bukan hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, serta memberi peluang ekonomi yang lebih merata bagi masyarakat. Rayyani et al. (2020) menekankan bahwa optimalisasi laporan keuangan pada UMKM tidak hanya meningkatkan pengelolaan usaha, tetapi juga berperan dalam meningkatkan daya saing usaha kecil di pasar yang semakin kompetitif.

Salah satu contoh UMKM yang ada di Indonesia adalah UMKM Dua Putra yang berlokasi di Desa Siulak Kecil Mudik, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci. Didirikan pada tahun 2022, UMKM ini dimiliki oleh seorang ibu rumah tangga bernama Ibu Irwis, yang bergerak dalam pengolahan makanan lokal, seperti keripik ubi dan keripik pisang. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM ini menghadapi sejumlah masalah yang menghambat perkembangannya. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dalam manajemen dan pelaporan keuangan yang baik. Maith (2013) juga menyatakan bahwa kesalahan dalam pengelolaan laporan keuangan dapat menghambat analisis kinerja keuangan, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan strategis dan operasional dalam suatu perusahaan, termasuk UMKM.

Masalah yang paling mendasar yang ditemukan adalah kurangnya keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang tidak sesuai ini dapat menyebabkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan usaha. Akibatnya, pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan dan pengembangan usaha menjadi tidak optimal. Selain itu, pemilik UMKM dan pelaku usaha masih belum sepenuhnya memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan usaha, serta prinsip dasar pengelolaan yang harus diterapkan dalam UMKM. Dalam konteks ini, Winerungan (2020) menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan sederhana dapat membantu usaha kecil untuk lebih transparan dan efisien dalam mengelola keuangan mereka.

Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian merancang sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam hal administrasi dan pengelolaan keuangan. Pelatihan ini mencakup materi tentang pencatatan keuangan yang benar, permodalan, serta cara mengembangkan unit usaha. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan praktis, sehingga para pelaku UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif. Pelatihan ini bertujuan agar pelaku UMKM memiliki dasar yang kuat dalam menjalankan usaha mereka secara lebih profesional. Seperti yang ditunjukkan oleh Tarihoran et al. (2021), pelatihan dalam pengelolaan keuangan bagi UMKM dapat meningkatkan kinerja usaha dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pendekatan yang diambil untuk mengatasi permasalahan ini dilakukan secara bertahap. Kegiatan diawali dengan observasi dan koordinasi dengan pelaku UMKM untuk menggali lebih dalam permasalahan yang mereka hadapi. Setelah itu, tim pengabdian memberikan pelatihan intensif dengan materi yang relevan dan memberikan contoh kasus nyata yang dapat dihadapi dalam pengelolaan UMKM. Program pelatihan ini bertujuan agar para pelaku UMKM tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam operasional usaha mereka sehari-hari. Evaluasi terhadap program ini menunjukkan bahwa pendekatan yang berbasis pada

praktik dan kasus nyata lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan manajerial pelaku UMKM.

Setelah pelatihan dan pendampingan dilakukan, evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan manajerial para pelaku UMKM. Para pelaku UMKM kini lebih memahami pentingnya pengelolaan administrasi yang baik dan pencatatan keuangan yang akurat. Mereka juga mulai menyadari bagaimana cara mengelola modal usaha dan mengembangkan unit usaha dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM. Namun, meskipun hasil evaluasi menunjukkan adanya kemajuan, masih diperlukan pembinaan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pemahaman dan pengelolaan UMKM terus berkembang.

Namun, meskipun hasil evaluasi menunjukkan adanya kemajuan, masih diperlukan pembinaan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pemahaman dan pengelolaan UMKM terus berkembang. Pendampingan yang terus-menerus sangat penting untuk membantu pelaku UMKM dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul di masa depan. Dengan pembinaan yang konsisten dan berkelanjutan, diharapkan UMKM Dua Putra dapat terus berkembang, meningkatkan kinerjanya, dan mencapai keberlanjutan usaha yang lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Rayyani et al. (2020), yang menekankan pentingnya pembinaan yang berkelanjutan agar UMKM dapat bersaing di pasar dan mencapai kinerja yang optimal.

Secara keseluruhan, keberadaan UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Walaupun banyak UMKM menghadapi tantangan dalam hal manajemen dan pengelolaan keuangan, pendampingan dan pelatihan yang tepat dapat membantu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang administrasi dan keuangan, UMKM dapat berkembang lebih efisien dan berkelanjutan. Pembinaan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa UMKM dapat tetap bertahan dan berkembang dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Sebagaimana diungkapkan oleh Almahdali dan Djawa (2018), pendampingan yang berkelanjutan sangat berpengaruh pada peningkatan kinerja UMKM dan dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan jangka panjang.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan menggunakan metode survei lokasi, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran awal tentang kondisi usaha yang dijalankan oleh UMKM Dua Putra di Desa Siulak Kecil Mudik. Melalui survei langsung ke lokasi, tim pengabdian dapat menganalisis kebutuhan yang ada dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Setelah survei dilakukan, tim melanjutkan dengan pertemuan bersama pelaku UMKM untuk mendiskusikan temuan awal dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selanjutnya, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pendampingan dengan menyampaikan materi yang berfokus pada pemahaman konsep dasar manajemen UMKM. Materi yang disampaikan meliputi administrasi usaha, pencatatan keuangan, permodalan, dan pengembangan unit usaha. Dalam sesi ini, peserta diberikan gambaran umum mengenai peran UMKM dalam peningkatan perekonomian masyarakat, serta pentingnya pengelolaan yang baik untuk keberlanjutan usaha. Pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial peserta agar mereka dapat mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien.

Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah diskusi dan sesi tanya jawab, di mana para peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait materi yang belum mereka pahami atau permasalahan yang mereka temui di lapangan. Jika ada peserta yang merasa belum memahami materi, tim pengabdian memberikan penjelasan tambahan agar peserta dapat benar-benar memahami konsep yang disampaikan. Sebelum kegiatan ditutup, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi ini penting untuk memastikan efektivitas dari kegiatan pengabdian dan memberikan gambaran apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pemberdayaan kepada UMKM Dua Putra di Desa Siulak Kecil Mudik. Program ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja UMKM dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada pada mitra. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar mitra dapat termotivasi untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha, terutama dalam hal administrasi, pencatatan keuangan, permodalan, dan pengembangan unit usaha. Melalui tahapan-tahapan yang dirancang, diharapkan mitra dapat mengoptimalkan potensi yang ada dan mengembangkan usaha mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Tahapan kerja sama yang dilakukan dengan mitra meliputi beberapa kegiatan penting. Salah satunya adalah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yang akan menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan usaha. Selain itu, kegiatan pendampingan diberikan kepada mitra untuk memastikan bahwa mereka dapat mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dalam menjalankan usaha sehari-hari. Dalam hal ini, mitra diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya, agar dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan efektif, sehingga dapat mendukung kelangsungan dan perkembangan usaha.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 16 Desember 2024. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar manajemen UMKM yang meliputi administrasi, pencatatan keuangan, permodalan, dan pengembangan unit usaha. Materi ini disusun agar peserta dapat dengan mudah memahami konsep-konsep dasar yang penting dalam pengelolaan UMKM. Melalui penyampaian materi yang terstruktur dan jelas, peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang cukup untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen dalam usaha mereka.

Setelah seluruh materi disampaikan, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi terbuka dan berbagi pengalaman antara peserta dan narasumber. Pada tahap ini, para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai hal yang mereka alami dalam mengelola UMKM. Diskusi ini menjadi ajang untuk saling berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi yang bisa diterapkan dalam usaha mereka. Keberhasilan sesi ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta, yang menunjukkan bahwa mereka sangat antusias dan tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang pengelolaan UMKM.

Selama pelaksanaan acara, tidak ada kendala yang berarti yang menghambat jalannya kegiatan. Proses kegiatan dari mulai daftar hadir peserta, pengaturan tempat, hingga dukungan logistik lainnya berjalan dengan lancar. Ini menunjukkan bahwa persiapan yang matang dan koordinasi yang baik antara tim pengabdian dan mitra sangat

mendukung kelancaran acara. Semua kegiatan berjalan sesuai rencana, yang memungkinkan peserta untuk fokus dalam mengikuti materi dan diskusi yang diberikan.

Tahap selanjutnya adalah sesi tanya jawab atau diskusi terbuka, di mana peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Sesi ini sangat antusias diikuti oleh peserta yang merasa perlu mendalami lebih lanjut tentang hal-hal yang mereka anggap penting dan relevan dengan kondisi usaha mereka. Banyaknya pertanyaan yang diajukan membuktikan bahwa materi yang disampaikan sangat dibutuhkan oleh para peserta, dan mereka ingin memastikan bahwa mereka memahami dengan baik apa yang telah diajarkan. Antusiasme ini juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman mereka tentang pengelolaan UMKM.

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi dengan memberikan post-test kepada peserta. Post-test digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta meningkat setelah mengikuti pelatihan. Para peserta yang berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa mereka telah memahami materi yang diberikan. Hal ini menjadi indikasi bahwa kegiatan edukasi dan pendampingan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen UMKM. Dengan adanya evaluasi ini, tim pengabdian dapat mengetahui apakah tujuan kegiatan telah tercapai, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam mengelola UMKM mereka.

Dengan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan, diharapkan para peserta dapat meneruskan informasi yang mereka peroleh kepada masyarakat di sekitar mereka. Sebagai pelaku UMKM, mereka diharapkan tidak hanya mengelola usaha mereka dengan lebih baik, tetapi juga berbagi pengetahuan dengan orang lain yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha serupa. Hal ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem UMKM yang lebih berkembang dan berkelanjutan di Desa Siulak Kecil Mudik, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik berkat peran serta aktif dari mitra, yaitu UMKM Dua Putra. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendampingan yang tepat dan penyampaian materi yang relevan, UMKM dapat berkembang lebih baik dan mengelola usaha mereka dengan lebih profesional. Kegiatan ini juga membuktikan bahwa kolaborasi antara tim pengabdian dan mitra sangat penting dalam mewujudkan tujuan pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam hal pengembangan UMKM di tingkat lokal.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

| No Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tujuan | Hasil |
|---------------------------|----------------------------|---|---|
| 1 Survei Lokasi | Sebelum acara dimulai | Mengidentifikasi kondisi awal UMKM | Mengumpulkan data awal tentang kebutuhan UMKM |
| 2 Penyampaian Materi | 16 Desember 2024 | Memberikan pemahaman tentang manajemen UMKM | Peserta memahami konsep administrasi, pencatatan keuangan, dan pengembangan usaha |
| 3 Diskusi dan Tanya Jawab | Setelah penyampaian materi | Memberikan kesempatan peserta | Banyak pertanyaan diajukan, menunjukkan antusiasme peserta |

| No Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tujuan | Hasil |
|-------------|--|--|---|
| | | untuk bertanya dan berbagi pengalaman | |
| 4 | Evaluasi (Post-test) Setelah diskusi | Mengukur peningkatan pengetahuan peserta | Peningkatan pengetahuan peserta berdasarkan hasil post-test |
| 5 | Penyusunan Laporan Keuangan Selama pendampingan | Membantu peserta dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai | Laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai standar |



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada UMKM Dua Putra, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM telah berhasil memahami konsep dasar manajemen UMKM, yang mencakup aspek-aspek penting seperti administrasi usaha, pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, permodalan, serta pengembangan unit usaha. Selama pelatihan dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip tersebut, yang diharapkan dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha mereka sehari-hari. Peningkatan pengetahuan ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti diskusi serta kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan pada evaluasi post-test, yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan berhasil diterima dengan baik. Dengan pemahaman ini, pelaku UMKM Dua Putra diharapkan dapat mengelola usaha mereka secara lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan, serta mampu mengembangkan usaha mereka lebih jauh di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almahdali, N. J., & Djawa, S. K. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok Dasa Wisma. MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 15-19.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3)
- Tarihoran, Anita, Agustina, and Andreani Caroline Barus. 2021. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Laundry Medan." Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat
- Rayyani, W.O. et al.(2020)'Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan', Jurnal Dedikasi Masyarakat, 3(2), pp. 97-105
- Winerungan Robert R (2020), Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) Pengelolaan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Kecil Di Kelurahan Wanea Kota Manado, Jurnal ABDIMAS, Vol. 13
- Angreini, D. (2015). Program Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Modal Kerja Bagi Pengusaha Ternak Sapi Perah. J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian
- Angreini, D. (2015). Program Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Modal Kerja Bagi Pengusaha Ternak Sapi Perah. J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian